

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja serta sistematis untuk memberikan motivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang guna mengembangkan segala potensi yang dimiliki sehingga dapat mencapai kualitas diri menjadi lebih baik.² Pendidikan memiliki posisi yang sangat penting yakni secara langsung mendorong terjadinya perubahan kualitas kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Selanjutnya peningkatan dalam ketiga macam aspek tersebut tidak hanya untuk meningkatkan belaka, tetapi suatu peningkatan yang hasilnya dapat dimanfaatkan untuk lebih meningkatkan taraf hidupnya sebagai pribadi, pekerja/ profesional, warga masyarakat, warga negara dan makhluk Tuhan.³

Tolak ukur dalam pendidikan ini adalah prestasi belajar. Siswa akan mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan apa yang dilakukannya selama menjalani proses pembelajaran. Marsun dan Martaniah berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik.⁴ Menurut

² Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 14-15

³ Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan*, (ideas Publishing), hal. 9

⁴ Sefti Firna Sari dkk, "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Sukadana Kabupaten Lampung Timur", *Jurnal FKIP Universitas Lampung*, Bandar Lampung, (2018), hal. 3

Ahmad Susanto mengatakan bahwa hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang mencakup aspek kognitif, efektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁵

Prestasi belajar ialah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran tersebut akan diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol ataupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses belajar mengajar. Adanya proses belajar mengajar akan memberikan gambaran perubahan dari siswa, yakni dapat berupa pengetahuan maupun tingkah laku yang menjadi tolak ukur dari keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang disebut prestasi belajar. Prestasi belajar ini menjadi titik akhir dalam menentukan keberhasilan pendidikan dalam mendidik siswanya dengan kegiatan yang terencana dan terstandarisasi.⁶

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syafi'i dkk, ia menyimpulkan suatu prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai hal yang dapat dikelompokkan menjadi dua faktor utama yaitu pertama faktor internal dan kedua faktor eksternal. Faktor internal ini berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti Faktor jasmani (fisiologi), Faktor psikologi, dan Faktor kematangan fisik maupun psikis kematangan atau pertumbuhan. Sedangkan faktor eksternal ini faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya kondisi/keadaan keluarga, keadaan/kondisi sekolah,

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal.5

⁶ Moh. Zaiful Rosyid dkk, *Prestasi Belajar*, (Batu : Literasi Nusantara, 2019), hal. 4-5

keadaan/kondisi lingkungan masyarakatnya.⁷ Annurrahman mengatakan ada juga faktor lain yang turut mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa yaitu perilaku belajar siswa. Perilaku belajar siswa merupakan kebiasaan belajar siswa yang telah berlangsung lama sehingga memberikan karakteristik tertentu terhadap aktivitas belajarnya.⁸

Perilaku belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu guna memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁹ Pemahaman mengenai perilaku ini sebenarnya merupakan bentuk pengakuan seorang pendidik, bahwa seseorang yang belajar itu mempunyai pola perilaku yang berbeda dalam belajar. Hal ini yang kemudian memudahkan pendidik dalam memberikan pelayanan dalam rangka mendorong terjadinya proses belajar mengajar.¹⁰ Perilaku belajar yang dimaksudkan dalam hal ini adalah suatu bentuk tingkah laku siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut penelitian yang dilakukan Warda Murti, ia mengatakan bahwa perilaku belajar merupakan suatu sikap siswa yang menanggapi dan merespon setiap kegiatan belajar mengajar berlangsung. Perilaku belajar tersebut menunjukkan bahwa siswa itu paham akan materi yg telah diajarkan oleh

⁷ Ahmad Syafi'i dkk, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2 No.2, (Juli 2018), hal. 123

⁸ Dewi Harun, "Pengaruh Pemberian Tugas dan Perilaku Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa di SDN 2 Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo", *Jurnal Inventa* Vol 11, No 1 (Maret 2018), hal. 72

⁹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo, 2019), hal.80

¹⁰ Moh. Sutomo, "Kajian Konseptual Kontribusi Gaya Belajar Terhadap Perilaku Belajar", *Jurnal Auladuna*, Vol. 01, No. 02, (Oktober 2019), hal. 114-115

guru. Siswa yang paham pada materi akan memberikan respon yang baik, sebaliknya siswa yang tidak paham akan memberikan respon yang tidak baik. Seperti acuh tak acuh, tidak mendengarkan penjelasan guru dan tidak bisa menjawab pertanyaan dan latihan yg diberikan oleh guru. Perilaku belajar dalam hal ini juga berbicara mengenai cara maupun tindakan belajar yang dilakukan oleh siswa itu sendiri.¹¹

Religiusitas atau Ketaatan beragama tidak secara langsung mempengaruhi perilaku seseorang, tetapi beberapa penelitian menunjukkan bahwa agama berperan besar dalam pembentukan sikap dan perilaku, tetapi religiusitas adalah norma masyarakat. mekanisme kontrol yang mengurangi kemungkinan perilaku yang tidak diizinkan oleh agama. Religiusitas berperan besar dalam membentuk sikap dan perilaku, karena salah satu fungsi agama adalah mengontrol akhlak yang mengawasi segala tindakan dan emosi. Agama memungkinkan seseorang untuk bertanggung jawab atas tindakannya.¹² Religiusitas dalam islam yaitu menjalankan ajaran agama secara menyeluruh seperti halnya tercantum dalam surat Al Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu.

Dalam hal ini religiusitas itu menitikberatkan pada perilaku manusia, Ayat ini menjelaskan jika seseorang telah masuk islam ia dianjurkan untuk melakukan ibadah secara total dan menyeluruh dan jangan mendekati hal-hal

¹¹ Ibid., hal. 58

¹² SW. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : PT. Rajawali Press) hal. 146

yang telah dilarang agama karena itu merupakan bisikan dari setan yang merupakan musuh dari manusia.

Religiusitas sebagai suatu dimensi psikologis yang memiliki pengaruh dalam segala aspek kehidupan manusia. Tanpa adanya religiusitas, kehidupan manusia akan menjadi lemah dan tidak berdaya, karena tanpa religiusitas, kehidupan akan berjalan tidak mempunyai arah yang jelas. Religiusitas menjadi pengendali dalam kehidupan seseorang, dan hal ini tentu juga berlaku pada seorang pelajar.¹³

Religiusitas dapat membentuk pribadi-pribadi yang kokoh dalam berperilaku, seperti, kejujuran, kedisiplinan, kesetiakawanan, keoptimisan, semangat, toleran. Karena pada dasarnya agama memang mengajarkan mengenai moral. Rasa keberagamaan seseorang (religiusitas) memiliki peran yang tidak kecil untuk memompa semangatnya dalam beraktifitas. Secara teoritis akan sangat berbeda Prestasi Belajar seseorang antara orang yang tidak memiliki dasar agama yang kuat dan yang memiliki dasar agama yang telah tertempa melalui pengalaman dan pemahaman yang benar terhadap keyakinan agamanya. Pemahaman yang benar terhadap agamanya dan pengamalan yang secara terus menerus terhadap keyakinan agamanya yang akan membedakan seseorang dengan orang lain. Tanpa adanya pemahaman yang benar dan pengamalan atas keyakinan agamanya, sebuah keniscayaan akan membentuk pribadi-pribadi yang trampil, inisiatif, leadership, bertanggung jawab, jujur, disiplin, setia kawan, optimis, semangat dan

¹³ Sutipyo R dan Amrih Latifah, "Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) X Sleman Yogyakarta Ditinjau dari Dimensi Religiusitas", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1 (April 2016), hal. 51

toleran, dan lain-lain. Maka, betapa besar pengaruh religiusitas seseorang terhadap perilakunya serta prestasinya di masyarakat.¹⁴

Perilaku belajar setiap siswa tentunya bervariasi dan berbeda-beda. Dalam hal ini, apakah siswa tersebut memperlihatkan perilaku yang cenderung reaktif atau monoton saat belajar. Mungkin saja, ada siswa atau beberapa siswa yang menunjukkan perilaku yang mencengangkan dalam proses pembelajaran dan mungkin juga ada yang tak menunjukkan perilaku belajar sama sekali. Faktor yang mempengaruhi perilaku-perilaku belajar itu banyak sekali. Dalam hal ini, kesadaran yang untuk menentukan perilaku belajarnya. Kesadaran dalam hal ini sangat ditentukan oleh kepribadian yang dimiliki setiap individu atau peserta didik itu sendiri (tanpa mengabaikan faktor-faktor eksternal). Seberapa besar kepribadian peserta didik mempengaruhi perilaku belajarnya, mengingat begitu kompleksnya proses pembelajaran. Lalu bagaimana Prestasi Belajar Siswa dapat mempengaruhi Perilaku Belajar dan Religiusitas siswa?

Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu ada faktor internal dan eksternal. Berdasarkan Slameto faktor yang ada dalam diri siswa itu terdiri dari (1) faktor jasmaniah yakni kesehatan dan cacat tubuh (2) faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan (3) faktor kelelahan. Sedangkan faktor dari luar siswa yaitu (1) faktor keluarga meliputi cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana ruma, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, latar

¹⁴ Abdoel Bakar Ts, "Pengaruh Religiusitas dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang", Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis, Universitas Sebelas Maret Surakarta (2015), hal.7.

belakang kebudayaan. (2) faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah.¹⁵

Perilaku belajar ini termasuk dapat mempengaruhi Prestasi belajar siswa karena perilaku belajar merupakan faktor yang ada dalam diri siswa itu. Berarti berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan dari pendidikan tersebut sangat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik saat disekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya. Perilaku belajar siswa dalam proses pembelajaran akan membentuk suatu kebiasaan, jika seorang siswa memiliki perilaku belajar yang baik, maka siswa tersebut juga akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Begitu pula bagi siswa yang perilaku belajarnya kurang baik, karena kurangnya kesungguhan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran maka hasil belajar siswa tersebut tidak akan maksimal.

Religiuisitas juga merupakan faktor yang ada dalam diri siswa tersebut yang tentunya berpengaruh terhadap prestasi belajar. Menurut Penelitian Rahmi Mulya dan Sulaiman dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai-nilai agama atau religiusitas siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa yang mereka capai dalam mempelajari pendidikan agama Islam. Siswa yang dididik dengan baik oleh orang tuanya, memiliki lingkungan dan kontak yang baik, keteladanan, kepedulian, pengawasan, perhatian dan disiplin, juga mempengaruhi hasil belajar yang baik pada diri mereka sendiri. Pada saat

¹⁵ Yasinta Nuraini, Pengaruh Perilaku belajar dan Motivasi Orangtua terhadap Hasil Belajar siswa di SMK Mandiri, FKIP Untan, 2013, hal. 2

yang sama, siswa dengan masalah kehidupan dan lingkungan dan perilaku buruk cenderung memiliki hasil belajar yang lebih rendah dalam pendidikan agama Islam. Meskipun demikian, hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh nilai-nilai agama, tetapi juga oleh kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, motivasi, Perilaku, kebutuhan, minat, emosi, keadaan, dll.¹⁶ Dari Penjelasan diatas, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa kedua hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar, Karena apabila seorang siswa memiliki Perilaku Belajar yang baik seperti bersungguh-sungguh dalam proses belajar serta diiringi dengan memiliki religiusitas yang tinggi seperti selalu beribadah dan berdoa kepada Allah, maka hal itu merupakan suatu kombinasi yang sempurna untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Penelitian ini berusaha Untuk Mengetahui Adakah Pengaruh Perilaku belajar siswa terhadap Prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung, Adakah Pengaruh Religiusitas siswa terhadap Prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung serta Adakah Pengaruh Perilaku Belajar dan Religiusitas siswa terhadap Prestasi Belajar siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung.

Peneliti telah mengkaji beberapa referensi-referensi berupa penelitian terdahulu, peneliti belum menemukan penelitian dengan kajian dan objek penelitian yang sama. Meskipun ada kemiripan, tetapi dari objek, metode, hingga analisis penelitian tetap ada perbedaan. Sehingga dalam hal ini penulis menyakini bahwa penelitian mengenai pengaruh perilaku belajar dan

¹⁶ Rahmi Mulya, Sulaiman, Pengaruh Nilai Religiusitas Terhadap hasil belajar siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 10 Lubuk Alung, At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam Vol. 13 No. 2 Desember 2021, hal. 183

religiusitas siswa terhadap prestasi belajar siswa ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan.

Peneliti memilih untuk melakukan penelitian pada siswa-siswi yang ada di SMP (Sekolah Menengah Pertama) yaitu pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar karena pendidikan dan pembelajaran ditingkat SMP ini memberikan penekanan peletakan pondasi dalam menyiapkan generasi agar menjadi manusia yang mampu menghadapi era yang semakin berat. siswa itu memiliki kepribadian yang unik, memiliki potensi dan mengalami proses berkembang, dimana dalam proses perkembangannya ia membutuhkan corak dalam dirinya yang dilakukan oleh dirinya sendiri. Atas dasar tersebut maka SMP 2 Ngantru Tulungagung yang menjadi pilihan, dengan latar belakang keluarga yang berbeda dari siswa-siswi di sekolah ini tentunya akan membawa pengaruh terhadap perilaku belajar serta sikap keagamaan mereka.¹⁷

Sebelumnya peneliti telah melakukan observasi dengan melakukan pengamatan terhadap siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung saat pembelajaran sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana perilaku belajar siswa serta bentuk religiusitas siswa saat pembelajaran. Peneliti menemukan beberapa fenomena dalam observasi tersebut antara lain saat pembelajaran perilaku belajar siswa masih kurang baik dan perlu ditingkatkan menjadi lebih baik. Hal ini terlihat bahwa masih ada siswa yang bermain HP dan kurang memperhatikan penjelasan guru,

¹⁷ Observasi di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung 2 Oktober 2021

siswa juga masih belum aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan masih ada yang belum bisa menjawab pertanyaan guru. Kemudian saat diberi PR oleh guru, siswa cenderung menunda untuk mengerjakan dan mengumpulkan ke guru. Prestasi belajar siswa juga Kurang maksimal, karena masih terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai dibawah KBM (Ketuntasan Belajar Minimal).¹⁸

Religiusitas yang baik tentunya harus dimiliki oleh siswa-siswi di sekolah, salah satunya adalah melakukan rutinitas keagamaan yang telah diselenggarakan sekolah, seperti contohnya mengikuti kegiatan pondok romadhon disekolah. Tidak hanya pada kegiatan keagamaan namun religiusita ini juga mencakup perilaku atau tingkah laku atau akhlak siswa yang perlu ditingkatkan menjadi lebih baik lagi. Maka dari itu Peneliti ingin mengetahui mengenai Perilaku Belajar maupun Religiusitas yang dilakukan siswa ini apakah berpengaruh pada prestasi siswa mengingat prestasi yang dimiliki siswa juga masih belum maksimal.¹⁹

Beranjak dari latar belakang tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai cara yang mudah dipahami, maka dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Perilaku Belajar dan Religiusitas Terhadap Prestasi Belajar siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung.”

¹⁸ Observasi di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung 2 Oktober 2021

¹⁹ Observasi di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung 2 Oktober 2021

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di kemukakan diatas, maka dapat di identifikasi beberapa masalah diantaranya:

1. Bagaimana Perilaku Belajar siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung ?
2. Bagaimana Religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung ?
3. Bagaimana Prestasi Belajar siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung ?
4. Bagaimana Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung?
5. Bagaimana Pengaruh Religiusitas siswa terhadap Prestasi Belajar siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung?
6. Bagaimana Pengaruh Perilaku Belajar dan Religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Ngantru?

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. maka dari latar belakang masalah serta identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, maka pembatasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada pengaruh perilaku belajar siswa yang memiliki pengaruh atau tidak terhadap prestasi belajar serta sikap religiusitas siswa yang secara

tidak langsung memiliki pengaruh atau tidak terhadap prestasi belajar siswa dan perilaku belajar dan religiusitas yang memiliki pengaruh atau tidak terhadap prestasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang tersebut, maka peneliti dapat merumuskan fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Adakah Pengaruh Perilaku belajar siswa terhadap Prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung?
2. Adakah Pengaruh Religiusitas siswa terhadap Prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung?
3. Adakah Pengaruh Perilaku Belajar dan Religiustas siswa terhadap Prestasi Belajar siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan Perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu.

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Regiulitas terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Perilaku belajar dan Religiusitas terhadap Prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung

F. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat berguna sebagai berikut.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas, sebagai bahan kajian dan memperkaya khazanah keilmuan yang dapat menambah serta mengembangkan wawasan mengenai Pengaruh Perilaku Belajar dan Religiusitas siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dikarenakan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru sebagai tolak ukur keberhasilan mengenai pengaruh perilaku belajar dan religiusitas terhadap prestasi belajar siswa.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan bagi penelitian berikutnya dalam mengembangkan penelitian yang lebih relevan.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan sebagai acuan awal atau referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap topik sejenisnya. Selain itu dapat memberikan tambahan pengetahuan maupun wawasan serta pengalaman baik secara langsung maupun tidak mengenai pengaruh dari perilaku belajar dan religiusitas siswa terhadap prestasi Belajar.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data,²⁰ berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis dinyatakan sebagai jawaban yang sifatnya masih sementara yang kebenarannya harus diuji secara empiris berdasarkan fakta serta data. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh yang signifikan dari Perilaku Belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung.
2. Ada pengaruh yang signifikan dari Religiusitas terhadap Prestasi Belajar siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung.
3. Ada Pengaruh yang signifikan dari Perilaku Belajar dan Religiusitas terhadap Prestasi Belajar siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2019),hal.99

4. Tidak ada pengaruh yang signifikan dari Perilaku Belajar terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung.
5. Tidak ada pengaruh yang signifikan dari Religiusitas terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung.
6. Tidak ada pengaruh antara Perilaku Belajar dan Religiusitas terhadap Prestasi Belajar siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung.

H. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan serta untuk memberikan pembatasan yang terfokus terhadap kajian penelitian yang diharapkan peneliti maka dalam hal ini diperlukan penegasan istilah. Berikut penjelasan dari masing-masing istilah dalam judul penelitian “Pengaruh Perilaku Belajar dan Religiusitas siswa Terhadap Prestasi Belajar siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung” yaitu.

1. Secara konseptual
 - a. Perilaku Belajar

Menurut Muhibbin Syah Perilaku dalam belajar dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap.²¹ Perilaku belajar memiliki dua penilaian kualitatif yakni baik buruk tergantung kepada individu yang mengalaminya, untuk meresponinya dengan baik atau bahkan acuh tak acuh. Perilaku

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru* (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2008), hal.118

belajar juga berbicara mengenai cara belajar yang dilakukan oleh siswa itu sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar adalah merupakan cara atau tindakan yang berisi sikap atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan individu atau siapapun juga dalam waktu dan situasi belajar tertentu.²²

b. Religiusitas

Religiusitas menurut Glock dan Strak adalah derajat konsepsinya tentang agama dan derajat komitmennya terhadap agamanya. Derajat konseptualisasi adalah sejauh mana seseorang memahami agamanya, sedangkan apa yang dimaksud dengan tingkat komitmen harus dipahami sepenuhnya, sehingga terdapat perbedaan cara individu menjadi religius.²³ Glock dan Stark membagi religiusitas menjadi lima dimensi antara lain: Dimensi Keyakinan, Dimensi Peribadatan dan praktek keagamaan, Dimensi feeling atau penghayatan, Dimensi pengetahuan agama, dan Dimensi efek atau pengalaman.²⁴

c. Prestasi Belajar

Menurut Djamarah prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar

²² Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*, (Banyumas: 2020, Pena Persada), hal. 378

²³ Muhammad Ilham, Firdaus, *Islamic Branding dan Religiusitas serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Oleh Konsumen Pada Swalayan Al Baik Kota Tanjungpinang*, (Bintan: STAIN Sultan Abdurrahman Press, 2019), hal. 24

²⁴ Durathun Nasikhah, "Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan Perilaku Kenakalan Remaja pada Masa Remaja Awal", *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol.02, No. (Februari 2013), hal. 2.

dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya.²⁵

2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dari Pengaruh Perilaku belajar dan Religiusitas terhadap Prestasi belajar adalah suatu bentuk kekuatan yang muncul dari beberapa aspek dibawah ini yakni

- a. Perilaku belajar yang dimaksud adalah suatu hasil dari pengukuran kepada siswa melalui perilaku kegiatan belajar mengajar. Menurut Muhibbin Syah Perilaku belajar siswa ditandai dengan tujuh indikator yaitu kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berpikir asosiatif dan daya ingat, berpikir rasional dan kritis, Inhibisi, apresiasi dan tingkah laku afektif.”²⁶ Karakteristik tersebut nantinya akan dikembangkan indikatornya, apabila dalam skor angket menunjukkan hasil yang tinggi maka tingkat perilaku belajar yang dilakukan siswa tersebut baik.
- b. Religiusitas dalam hal ini adalah menunjukkan suatu hasil pengukuran tentang sistem kepercayaan, sikap serta upacara yang kompleks yang menghubungkan individu dengan Tuhannya

²⁵ Wati Paramita, "Minat dan Prestasi Belajar Studi Anak Wajib Belajar Tingkat SD Di Pemukiman Rehabilitasi Penyakit Kusta Jl. Dongko Kecamatan Tamalate Kota Makassar", Jurnal Universitas Makassar, Makassar, hal. 3.

²⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2017), hal. 120

dengan meliputi Dimensi Keyakinan, Dimensi Peribadatan dan praktek keagamaan, Dimensi feeling atau penghayatan, Dimensi pengetahuan agama, dan Dimensi efek atau pengalaman.²⁷ Hal ini dapat diukur melalui angket dengan kriteria semakin tinggi skor maka semakin tinggi pula tingkat dari religiusitas siswa tersebut.

c. Prestasi belajar

Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subjek dalam menguasai bahan-bahan materi yang telah diajarkan. Dalam kegiatan pendidikan formal di kelas, tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan-ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, bahkan ebtanas dan ujian-ujian masuk perguruan tinggi.²⁸ Pada penelitian ini menggunakan nilai rata-rata nilai rapor kelas VIII semester 1 untuk mengukur seberapa tinggi prestasi belajar dari siswa-siswi tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini maka diperlukan adanya sistematika pembahasan yang jelas diantaranya sebagai berikut :

²⁷ Durathun Nasikhah, "Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan Perilaku", hal. 2.

²⁸ Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi*, (Yogyakarta :Pustaka Belajar, 2016), hal.9

1. Bagian awal

Pada bagian ini terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, lembar keaslian tulisan serta lembar kesediaan publikasi.

2. Bagian Inti

- a. Bab I Pendahuluan, Pembahasan dalam sub bab ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi yang terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, penegasan istilah, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan
- b. Bab II Kajian teori, terdiri dari : Deskripsi teori (Perilaku Belajar, Religiusitas dan Prestasi Belajar), penelitian terdahulu, kerangka berfikir.
- c. Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: rancangan penelitian, penentuan populasi, sumber data, teknik pengumpulan data, Uji Instrumen, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, teknik analisis data.
- d. Bab IV Hasil Penelitian, bab ini menyajikan pokok persoalan dari penelitian dan penulisan skripsi ini, yaitu pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung, pengaruh religiusitas terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung dan pengaruh Perilaku

Belajar dan Religiusitas terhadap Prestasi Belajar siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung.

- e. BAB V : Pembahasan, dalam bab ini dijelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian yang merupakan analisa data tentang pengaruh perilaku belajar dan religiusitas terhadap prestasi belajar siswa.
- f. BAB VI : Penutup, bab ini merupakan akhir dari pada penulisan skripsi ini. Di bab ini disajikan kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian skripsi ini secara keseluruhan dan juga penulis mengemukakan saran-saran sebagai bahan pertimbangan.